

ABSTRAK

Janah. 180101011022. *Pendidikan Akhlak Anak Usia Sekolah Yang Orangtuanya Menjadi Badut Jalanan Di Kecamatan Banjarmasin Utara.* Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Dr. Nuryadin, S.Ag, S.H, M.Ag dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Najminnur Hasanatun Nida, S.Pd.I, M.Pd.I pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

Kata Kunci: Pendidikan Akhlak, Anak Usia Sekolah, Orangtua, dan Badut Jalanan.

Latar belakang pendidikan akhlak sangatlah berperan penting untuk diajarkan kepada anak sejak dini, karena peran orangtua merupakan suatu cara agar dapat mendidik anak dengan baik dan dapat memahamkan kepada anak tentang pendidikan akhlak. Menanamkan sikap akhlak terpuji untuk anak bukan hal yang mudah dilakukan oleh orangtua, maka dari itu orangtua dapat memberikan contoh sikap secara langsung kepada anak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pendidikan akhlak yang diberikan oleh orangtua terhadap anak di lingkungan dalam rumah dan di lingkungan di luar rumah, hal ini akan menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam memberikan pendidikan akhlak tersebut.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan *field research* dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah 4 orangtua serta informan pendukung. Objek penelitiannya adalah pendidikan akhlak yang diajarkan kepada anak dapat dikerjakannya di dalam kehidupan sehari-hari. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data yang didapat akan diolah dan dianalisis kemudian dilakukan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti bahwa pendidikan akhlak yang diberikan kepada anak masih belum bisa dilakukan secara maksimal karena dengan latar belakang orangtua yang bekerja menjadi badut ini merupakan suatu hambatan anak untuk bisa melihat perilaku yang diberikan orangtuanya terhadap anak. Dengan demikian itu pendidikan akhlak harus dapat ditanamkan dalam diri anak bahwa memahami memberi lebih baik dari meminta, sikap hidup hemat dan memahami bahwa Allah maha memberi rezeki dalam kehidupan merupakan contoh dari akhlak terpuji yang dapat diajarkan sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, orangtua sangat dianjurkan agar dapat memberikan contoh yang baik kepada anak supaya anak tidak keliru dalam memahaminya.